



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK KARYA SETIA PEGAJAHAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

Dina Kirani*

Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the process of improving the ability to write poetry and the results of efforts to improve the ability to write poetry through the Field Trip Learning Method. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The subjects in the study were 30 students of class X Computer and Network Engineering at SMK Karya Setia Pegajahan. The data sources used were informants, documents, and places of events. Data collection in this study was carried out through observation, interviews, tests, and documentation. The results of the study showed that the process of improving the ability to write poetry through the Field Trip Learning Method increased in each cycle. The results of efforts to improve the ability to write poetry through the Field Trip Learning Method increased. The conclusion of this study is that efforts to learn to write poetry through the Field Trip Learning Method can improve the ability to write poetry in class X Computer and Network Engineering students at SMK Karya Setia Pegajahan in the 2022-2023 academic year.

ARTICLE HISTORY

Submitted 19 Februari 2024
Revised 16 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Writing skills; poetry; field trip learning method .

CITATION (APA 6th Edition)

Kirani, D. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Field Trip Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan Tahun Pembelajaran 2022-2023. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1), 117-125.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



dinak5651@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung, yaitu kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung, yaitu melalui media pembelajaran. Beberapa komponen yang saling berhubungan dalam sistem pembelajaran adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Octavia, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, setiap siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kemampuan yang kurang dimiliki oleh siswa adalah kemampuan menulis puisi.

Kemampuan menulis adalah kemampuan siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa tulis. Sependapat dengan (Rosmini Silaban, 2017) bahwa menulis adalah lebih dari sekedar menyampaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk tulisan (Hatmo, 2021). Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan materi yang berbasis teks; teks yang dimaksud adalah tulisan. Tujuan pelajaran berbasis teks adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir secara runtut dan menuliskannya. Pada tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), ada banyak jenis pembelajaran menulis, salah satunya adalah menulis puisi.

Puisi diajarkan dalam bahasa Indonesia dan termasuk dalam kategori kesusasteraan. Puisi sebenarnya memiliki banyak arti, dan setiap penulis atau penyair memiliki hak untuk mendefinisikan puisi dengan cara mereka sendiri. (Pradopo, 2018) menyatakan bahwa Puisi adalah ekspresi pemikiran yang merangsang perasaan dan merangsang imajinasi panca indra.

Pendidikan saat ini membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Menurut pernyataan (Setyanto, 2017) bahwa Metode pembelajaran adalah cara guru menjelaskan topik pelajaran sebagai bagian dari kurikulum yang mencakup materi pelajaran dan mencapai tujuan pendidikan, baik khusus maupun umum (Ristiana, 2022). Fenomena yang terjadi saat ini, guru harus menjadi kreatif saat mengajar dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi, khususnya puisi. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran puisi. Salah satunya, Metode Pembelajaran *Field Trip*. (Syaiful Sagala, 2006) menyatakan bahwa *Field Trip* ialah aktivitas wisata yang dilakukan siswa



untuk mendukung berbagai pengalaman belajar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum sekolah. (Hidayatillah et al, 2021).

Hasil observasi awal peneliti dan wawancara pada guru bahasa Indonesia serta beberapa siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Karya Setia Pegajahan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi masih tergolong memprihatinkan. Sebagian besar siswa meniru puisi yang ada di buku, dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menuangkan ide-ide mereka karena kesulitan memilih topik. Pembelajaran menjadi monoton karena guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Guru tidak kreatif saat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya keinginan siswa untuk belajar menulis puisi. Rendahnya keterampilan menulis pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan dapat dilihat dari hasil ujian para siswa yang belum tuntas KKM dan diamati dari hasil tugas menulis puisi sebelum hari guru. Tidak menggunakan lingkungan sekolah sebagai pendukung pembelajaran puisi. Melalui Metode *Field Trip* ini siswa diharapkan merasa termotivasi dan merasa nyaman saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses peningkatan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023? (2) Bagaimana hasil upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023?

Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023. (2) Untuk mengetahui hasil upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Setia Pegajahan Jl. Besar Dusun Harapan I Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan yang berjumlah 30 siswa. Sumber data berasal dari informan (guru dan siswa), dokumentasi, dan tempat peristiwa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research-CAR*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari pemberian perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan (Arikunto et al, 2017). Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 siklus, dan setiap siklus dibagi menjadi 2 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan pada setiap siklus mengikuti tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan guru dan peneliti merancang skenario pembelajaran menulis puisi melalui Metode *Field Trip*, menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran berupa contoh-contoh puisi, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan lembar catatan lapangan dan menyusun lembar observasi untuk pedoman pengamatan. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pengalaman membuat puisi, guru menjelaskan materi menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya serta menerangkan contoh puisi, guru mengajak siswa keluar kelas, dan mengamati berbagai objek di luar kelas, guru membagi lembar kerja siswa yang telah disediakan dan meminta siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengamatan objek di luar kelas, Guru mengajak siswa masuk kedalam kelas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa, guru memberikaan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip*, guru menilai hasil kerja siswa yaitu berbentuk puisi.

Tahap pengamatan guru atau peneliti mengamati kegiatan pembelajaran menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip*, menggunakan lembar observasi, catatan lapangan dan hasil tes untuk memperoleh data kemajuan atau kekurangan penerapan tindakan. Tahap refleksi peneliti dan guru menganalisis hasil puisi siswa, lembar

observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Mengidentifikasi apakah pembelajaran menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* mampu mengefektifkan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023 diperoleh dari tes dan non tes. Presentase yang ditargetkan dalam keberhasilan kinerja penelitian ini adalah 80%, yaitu siswa yang telah mencapai nilai rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan skor 75 sebanyak 80% dan presentase proses peningkatan pembelajaran melalui observasi sebanyak 80%. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Satu kali pertemuan 4x45 menit. Sebelum memulai siklus dilakukan pratindakan.

Kegiatan pratindakan dilakukan dengan observasi, wawancara bersama guru dan siswa, dan memberi tes menulis puisi, berdasarkan observasi dan wawancara dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sulit bagi siswa untuk memilih topik dan siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk berpikir, guru menyampaikan materi menulis puisi dalam bentuk ceramah, siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam ruangan kelas, siswa kurang memiliki minat belajar menulis puisi dan terkadang mudah bosan proses belajar menulis puisi, masih banyak siswa yang cenderung tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi seperti siswa mengantuk pada saat guru menjelaskan dan siswa berbicara pada teman sebangkunya, guru mengalami kesulitan untuk mengajak siswa agar tertarik pada pembelajaran menulis puisi.

Peneliti meminta siswa untuk membuat puisi dengan tema bebas. Sebelum tes dimulai, peneliti dan guru telah memberikan materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan menulis puisi. Hasil diskusi antara peneliti dan guru terdapat empat aspek penilaian dalam bentuk penulisan puisi, yaitu (1) diksi skor maksimal 25 poin, (2) gaya bahasa skor maksimal 25 poin, (3) isi/makna skor maksimal 25 poin, dan (4) amanat skor maksimal 25 poin. Penilaian keterampilan menulis puisi dilakukan oleh peneliti dan guru. Nilai tes menulis puisi siswa pada kegiatan pratindakan masih lebih rendah dari KKM, sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *field trip*.

Siklus 1

Penelitian pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan di ruang kelas dan luar kelas atau lingkungan sekolah, pertemuan kedua dilaksanakan di ruang kelas dan lapangan sepak bola kecamatan Pegajahan. Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan Metode Pembelajaran *Field Trip* dapat dilihat bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang dibuat sebelum tindakan dilakukan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa siswa antusias mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*. Selain itu, beberapa siswa juga mulai memperlihatkan ketertarikannya dengan metode ini, akan tetapi beberapa siswa masih malu, takut, dan kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya kepada guru. Beberapa siswa juga masih banyak yang sibuk sendiri. Berikut ini adalah hasil observasi siswa pada siklus I:

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√				√	
2	Antusias siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan		√				√		
3	Siswa aktif mencatat materi Pelajaran		√					√	
4	Siswa aktif dalam bertanya jawab		√				√		
5	Selama proses pembelajaran berlangsung siswa diam, tenang dan terfokus pada materi		√				√		
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah			√				√	
7	Menyimpulkan materi bersama guru		√					√	
Jumlah			5	2			3	4	

Total Skor	16	18
Rata-rata	2,2	2,5
Presentase	57,14%	64,28%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi kegiatan siswa siklus I perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 16 dengan skor rata-rata 2,2 jika dipresentasikan sebesar 57,14%, pertemuan kedua total skor sebanyak 18 dengan skor rata-rata 2,5 dan jika dipresentasikan sebesar 64,28%.

Hasil penelitian kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siklus I dapat diperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Pertemuan I					
		Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Hasil
		Diksi	Gaya Bahasa	Makna/ Isi	Amanat		
1	Aditya Aswara Prasetya	20	15	20	20	75	Tuntas
2	Ananda Shakila	15	20	20	20	75	Tuntas
3	Anis Fitria	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
4	Annisa Ayu Maghtasya	15	15	20	15	65	Belum Tuntas
5	Astiya Arya Dianty	20	20	20	20	80	Tuntas
6	Bagus	10	10	15	15	50	Belum Tuntas
7	Bela Zaskya	10	10	15	10	45	Belum Tuntas
8	Dewi Lestari	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
9	Dinda Ramadani	10	10	10	10	40	Belum Tuntas
10	Elsa Novia Ningsih	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
11	Fannita Nur Hasanah	15	15	20	15	65	Belum Tuntas
12	Feby Cornellya Saragih	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
13	Frisziya Nurul Aulia	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
14	Gita Sintiya	15	10	15	15	55	Belum Tuntas
15	Imelda Amalia	20	20	25	20	85	Tuntas
16	Isabella Chelsea Olivia Manik	15	15	15	10	55	Belum Tuntas
17	Kiki Aulia	15	10	10	10	45	Belum Tuntas
18	Laila Riska Ananda	20	15	20	20	75	Tuntas
19	Levia Suri Handayani	15	15	20	15	65	Belum Tuntas
20	Marshela Dwi Kirana Stri	20	15	20	20	75	Tuntas
21	Masita Tahara	15	10	15	15	55	Belum Tuntas
22	Maymunah	15	15	10	15	55	Belum Tuntas
23	Muhammad Rafli Arifin	10	10	15	15	50	Belum Tuntas
24	Muhammad Rifky Agustian	10	10	15	10	45	Belum Tuntas
25	Muhammad Rohmansyah	20	20	20	15	75	Tuntas
26	Nabila Dwi Asila	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
27	Novita Utari	15	10	10	10	45	Belum Tuntas
28	Siti Nur Zazila BR Nasution	20	20	20	20	80	Tuntas
29	Tresya Ramayana Siregar	10	10	15	15	50	Belum Tuntas
30	Yusfika Nayla Putri Siregar	15	15	15	10	55	Belum Tuntas
Jumlah		460	425	495	450	1830	
Rata-rata		15,333	14,167	16,5	15	61	
Skor Ideal		750	750	750	750	3.000	
Presentase		61,33%	57%	66,00%	60,00%	61,00%	

Berdasarkan tabel diatas terlihat diksi hanya 15,33 atau 61,33% jika dipresentasikan, rata-rata skor gaya bahasa hanya 14,16 jika dipresentasikan sebesar 57%, rata-rata skor isi/makna hanya 16,5 atau 66% jika dipresentasikan, rata-rata skor amanat hanya 15 dan jika dipresentasikan sebesar 60%. Hasil akhir rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I peretmuan pertama hanya 61 atau jika dipresentasikan sebesar 61%. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil tes menulis puisi yaitu 8 orang, adanya peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dari pratindakan.

Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Pertemuan II					
		Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Hasil
		Diksi	Gaya Bahasa	Makna/ Isi	Amanat		
1	Aditya Aswara Prasetya	20	20	20	20	80	Tuntas
2	Ananda Shakila	20	20	20	20	80	Tuntas
3	Anis Fitria	15	15	20	15	65	Belum Tuntas
4	Annisa Ayu Maghtasya	15	20	20	20	75	Tuntas
5	Astiya Arya Dianty	20	20	25	20	85	Tuntas
6	Bagus	10	15	15	15	55	Belum Tuntas
7	Bela Zaskya	10	15	15	10	50	Belum Tuntas
8	Dewi Lestari	15	15	15	20	65	Belum Tuntas
9	Dinda Ramadani	15	10	10	15	50	Belum Tuntas
10	Elsa Novia Ningsih	15	15	20	20	70	Belum Tuntas
11	Fannita Nur Hasanah	20	15	20	20	75	Tuntas
12	Feby Cornellya Saragih	20	15	20	20	75	Tuntas
13	Frisziya Nurul Aulia	20	15	20	20	75	Tuntas
14	Gita Sintiya	15	10	15	20	60	Belum Tuntas
15	Imelda Amalia	20	20	25	25	90	Tuntas
16	Isabella Chelsea Olivia Manik	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
17	Kiki Aulia	15	10	15	15	55	Belum Tuntas
18	Laila Riska Ananda	20	15	20	20	75	Tuntas
19	Levia Suri Handayani	20	15	20	20	75	Tuntas
20	Marshela Dwi Kirana Stri	20	20	20	20	80	Tuntas
21	Masita Tahara	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
22	Maymunah	15	15	15	20	65	Belum Tuntas
23	Muhammad Rafli Arifin	15	15	15	20	65	Belum Tuntas
24	Muhammad Rifky Agustian	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
25	Muhammad Rohmansyah	20	20	20	20	80	Tuntas
26	Nabila Dwi Asila	15	15	20	15	65	Belum Tuntas
27	Novita Utari	15	10	15	10	50	Belum Tuntas
28	Siti Nur Zazila BR Nasution	20	20	25	20	85	Tuntas
29	Tresya Ramayana Siregar	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
30	Yusfika Nayla Putri Siregar	15	15	20	20	70	Belum Tuntas
Jumlah		500	470	545	540	2055	
Rata-rata		16,667	15,667	18,167	18	68,5	
Skor Ideal		750	750	750	750	3.000	
Presentase		66,66%	63%	72,66%	72,00%	68,50%	

Hasil kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I pertemuan kedua terlihat rata-rata skor diksi yaitu 16,66 atau 66,66% jika dipresentasikan, rata-rata skor gaya bahasa yaitu 15,66 jika dipresentasikan sebesar 63%, rata-rata skor isi/makna hanya 18,16 atau 72,66% jika dipresentasikan, rata-rata skor amanat yaitu 18 dan jika dipresentasikan

sebesar 72%. Hasil akhir rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I pertemuan kedua yaitu 68,5 atau jika dipresentasikan sebesar 68,50%. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil tes menulis puisi melalui Metode *Field Trip* pada siklus I pertemuan kedua yaitu sebanyak 13 orang. Pertemuan kedua terjadi peningkatan dari pertemuan pertama.

Peneliti menemukan keberhasilan pada siklus I bahwa hasil menulis puisi siswa sudah mulai meningkat dibandingkan dengan tulisan siswa yang dilaksanakan pada tahap pratindakan. Hal ini disebabkan meningkatnya sikap positif yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran menulis puisi siklus I. Sikap positif tersebut terlihat pada antusiasme siswa pada saat diminta untuk mengamati benda/orang/tempat yang menjadi objek puisi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023 masih belum dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata nilai menulis puisi siswa belum dapat mencapai indikator keberhasilan 80%. Maka dari itu, penelitian ini dilanjutkan ke Siklus II.

Siklus 2

Penelitian pada siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan di ruang kelas dan area persawahan, pertemuan kedua dilaksanakan di ruang kelas dan wisata Panteng Kleset Desa Lestari Dadi. Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan Metode Pembelajaran *Field Trip* siklus II sesuai dengan perencanaan awal sebelum pelaksanaan tindakan siklus kedua. Proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Proses pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan menarik sehingga siswa termotivasi pada pembelajaran menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip*. Siswa sangat tertarik dengan Metode *Field Trip* karena mereka mendapatkan banyak hal baru ketika metode ini diterapkan. Sebagian besar siswa juga mulai fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa mulai aktif bertanya dan menyampaikan pendapat mereka. Berikut data hasil observasi siswa pada siklus II:

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√				√
2	Antusias siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan			√					√
3	Siswa aktif mencatat materi Pelajaran			√					√
4	Siswa aktif dalam bertanya jawab			√					√
5	Selama proses pembelajaran berlangsung siswa diam, tenang dan terfokus pada materi			√					√
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah			√					√
7	Menyimpulkan materi bersama guru			√					√
Jumlah				18	4				28
Total Skor		22				28			
Rata-rata		3,1				4			
Presentase		78,57%				100%			

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi kegiatan siswa siklus I perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 22 dengan skor rata-rata 3,1 jika dipresentasikan sebesar 78,57% pertemuan kedua total skor sebanyak 28 dengan skor rata-rata 4 jika dipresentasikan sebesar 100%.

Hasil penelitian kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, berikut data hasil menulis puisi siswa melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siklus II:

Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Pertemuan I					
		Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Hasil
		Diksi	Gaya Bahasa	Makna/ Isi	Amanat		
1	Aditya Aswara Prasetya	25	20	20	20	85	Tuntas
2	Ananda Shakila	20	25	20	20	85	Tuntas
3	Anis Fitria	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
4	Annisa Ayu Maghtasya	20	20	20	20	80	Tuntas
5	Astiya Arya Dianty	20	20	25	25	90	Tuntas
6	Bagus	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
7	Bela Zaskya	15	15	15	20	65	Belum Tuntas
8	Dewi Lestari	20	15	20	20	75	Tuntas
9	Dinda Ramadani	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
10	Elsa Novia Ningsih	20	20	20	20	80	Tuntas
11	Fannita Nur Hasanah	20	20	25	20	85	Tuntas
12	Feby Cornellya Saragih	25	20	20	20	85	Tuntas
13	Frisziya Nurul Aulia	20	20	20	20	80	Tuntas
14	Gita Sintiya	20	15	20	20	75	Tuntas
15	Imelda Amalia	25	20	25	25	95	Tuntas
16	Isabella Chelsea Olivia Manik	20	20	15	15	70	Belum Tuntas
17	Kiki Aulia	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
18	Laila Riska Ananda	20	20	20	25	85	Tuntas
19	Levia Suri Handayani	20	20	20	20	80	Tuntas
20	Marshela Dwi Kirana Stri	20	20	20	25	85	Tuntas
21	Masita Tahara	20	20	20	15	75	Tuntas
22	Maymunah	20	15	15	20	70	Belum Tuntas
23	Muhammad Rafli Arifin	20	15	15	20	70	Belum Tuntas
24	Muhammad Rifky Agustian	15	20	15	15	65	Belum Tuntas
25	Muhammad Rohmansyah	25	20	20	20	85	Tuntas
26	Nabila Dwi Asila	20	15	20	20	75	Tuntas
27	Novita Utari	15	15	15	10	55	Belum Tuntas
28	Siti Nur Zazila BR Nasution	25	20	25	20	90	Tuntas
29	Tresya Ramayana Siregar	20	15	15	20	70	Belum Tuntas
30	Yusfika Nayla Putri Siregar	20	15	20	20	75	Tuntas
Jumlah		595	540	570	575	2280	
Rata-rata		19,833	18	19	19,16	76	
Skor Ideal		750	750	750	750	3.000	
Presentase		79,33%	72%	76,00%	76,66%	76,00%	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil kemampuan menulis puisi siklus II pertemuan pertama terlihat rata-rata skor diksi 19,83 atau 79,33% jika dipresentasikan, rata-rata skor gaya bahasa hanya 18 jika dipresentasikan sebesar 72%, rata-rata skor isi/makna hanya 19 atau 76% jika dipresentasikan, rata-rata skor amanat 19,16 dan jika dipresentasikan sebesar 76,66%. Hasil akhir rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II peretmuan pertama hanya 76 atau jika dipresentasikan sebesar 76%. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil tes menulis puisi siklus II pertemuan pertama yaitu 19 orang, adanya peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dari siklus I.

Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Pertemuan II
----	------------	--------------

		Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Hasil
		Diksi	Gaya Bahasa	Makna/ Isi	Amanat		
1	Aditya Aswara Prasetya	25	25	20	20	90	Tuntas
2	Ananda Shakila	20	25	20	25	90	Tuntas
3	Anis Fitria	20	20	25	20	85	Tuntas
4	Annisa Ayu Maghtasya	25	20	20	20	85	Tuntas
5	Astiya Arya Dianty	25	25	25	25	100	Tuntas
6	Bagus	20	15	15	15	65	Belum Tuntas
7	Bela Zaskya	15	20	15	20	70	Belum Tuntas
8	Dewi Lestari	20	20	25	20	85	Tuntas
9	Dinda Ramadani	15	15	20	20	70	Belum Tuntas
10	Elsa Novia Ningsih	20	20	20	25	85	Tuntas
11	Fannita Nur Hasanah	20	20	25	25	90	Tuntas
12	Feby Cornellya Saragih	25	20	20	20	85	Tuntas
13	Frisziya Nurul Aulia	20	25	25	20	90	Tuntas
14	Gita Sintiya	20	20	20	20	80	Tuntas
15	Imelda Amalia	25	20	25	25	95	Tuntas
16	Isabella Chelsea Olivia Manik	20	20	20	20	80	Tuntas
17	Kiki Aulia	20	20	15	15	70	Belum Tuntas
18	Laila Riska Ananda	25	20	20	25	90	Tuntas
19	Levia Suri Handayani	20	25	20	20	85	Tuntas
20	Marshela Dwi Kirana Stri	25	20	25	25	95	Tuntas
21	Masita Tahara	20	25	20	20	85	Tuntas
22	Maymunah	20	20	20	20	80	Tuntas
23	Muhammad Rafli Arifin	20	20	15	20	75	Tuntas
24	Muhammad Rifky Agustian	20	20	15	20	75	Tuntas
25	Muhammad Rohmansyah	25	20	20	25	90	Tuntas
26	Nabila Dwi Asila	20	25	25	20	90	Tuntas
27	Novita Utari	15	15	15	15	60	Belum Tuntas
28	Siti Nur Zazila BR Nasution	25	20	20	25	90	Tuntas
29	Tresya Ramayana Siregar	20	20	15	20	75	Tuntas
30	Yusfika Nayla Putri Siregar	25	20	20	20	85	Tuntas
Jumlah		635	620	605	630	2490	
Rata-rata		21,167	20,667	20,167	21	83	
Skor Ideal		750	750	750	750	3.000	
Presentase		84,66%	83%	80,66%	84,00%	83,00%	

Berdasarkan tabel diatas hasil kemampuan menulis puisi siklus II pertemuan kedua terlihat rata-rata skor diksi 21,16 atau 84,66% jika dipresentasikan, rata-rata skor gaya bahasa hanya 20,66 jika dipresentasikan sebesar 83%, rata-rata skor isi/makna hanya 20,16 atau 80,66% jika dipresentasikan, rata-rata skor amanat 21 dan jika dipresentasikan sebesar 84%. Hasil akhir rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II pertemuan kedua yaitu 83 atau jika dipresentasikan sebesar 83%. Jumlah siswa yang tuntas pada hasil tes menulis puisi siklus II pertemuan kedua yaitu 25 orang, adanya peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dari siklus II pertemuan pertama. Hasil kemampuan menulis puisi telah mencapai presentase indikator penilaian yang telah ditentukan bahwa presentase yang ditargetkan pada hasil belajar siswa kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan adalah 80%, sedangkan setelah

dilakukannya tindakan dengan menggunakan Metode *Field Trip* pada siklus kedua tercapai hasil presentase akhir kemampuan menulis puisi yaitu 83%.

Pada siklus II, peneliti dan guru memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II berjalan dengan baik. Metode Pembelajaran *Field Trip* dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Keaktifan siswa dari keseluruhan pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Siswa mulai antusias dan aktif pada pembelajaran menulis puisi dan lebih fokus ketika guru menjelaskan tentang materi puisi, siswa juga sudah mulai aktif dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting pada saat proses pembelajaran. Siswa sudah mampu dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan imajinasinya kedalam sebuah tulisan yaitu puisi yang mereka buat dengan diksi, gaya bahasa, makna, dan amanat yang baik. Puisi yang mereka buat jumlah barisnya juga bertambah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui Metode Pembelajaran *Field Trip* pada kelas siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan berhasil. Hal tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dicatat pada lembar observasi kemudian hasil tes belajar kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan pada siklus I.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitiannya, disimpulkan Metode Pembelajaran *Field Trip* pembelajaran menulis puisi bisa menumbuhkan kemampuan menulis puisi siswa dan proses peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Peningkatan ini antara lain:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Field Trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Karya Setia Pegajahan tahun pembelajaran 2022-2023. Siklus I mengalami ketuntasan belajar senilai 68,50% dan berubah ke 83% di siklus II.
2. Penerapan Metode Pembelajaran *Field Trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia bisa membantu siswa belajar lebih baik, dengan siswa di siklus I berskor rata-rata 2,5 berkategori cukup dan siswa di siklus II berskor rata-rata 4 berkategori sangat baik.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono,. Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hidayatillah, Yetti, dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*. Jawa Timur: CV Global Aksara Pres.SS.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2018. *Pengkajian Puisi*. Cetakan Ke 7. Yogyakarta: Gajah Mada
- Ristiana, Dyah. 2022. *Metode Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.